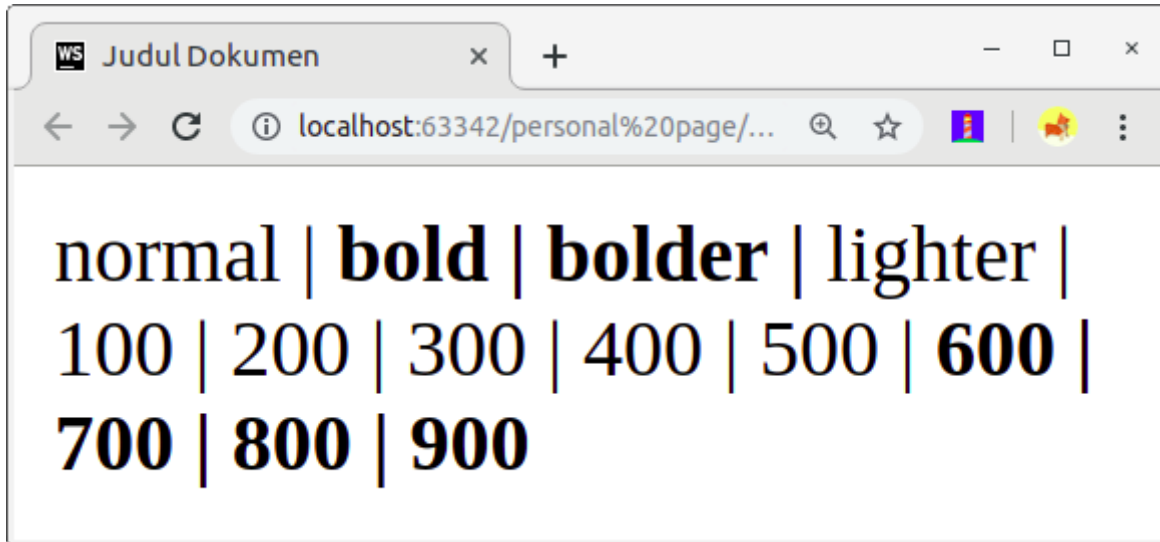




font-weight

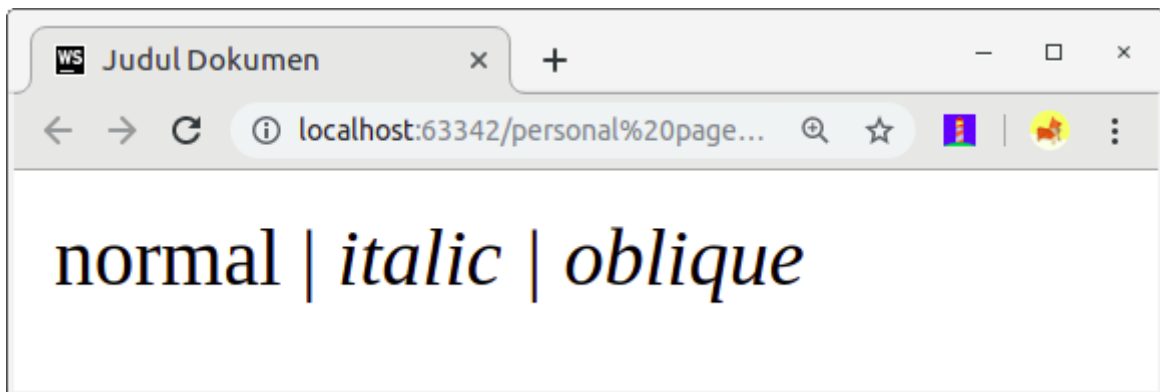
Setelah mengenal font families dan font size, selanjutnya ada juga *font-weight* yang digunakan untuk mengatur ketebalan dari font yang ditampilkan. Nilai dari properti ini dapat ditentukan dengan menggunakan *numeric values* (100 sampai 900) atau dengan menggunakan *descriptive terms* (*normal*, *bold*, *bolder*, dan *lighter*).



Properti *font-weight* dapat diaplikasikan ke seluruh elemen yang ada di HTML dan nilainya dapat diturunkan pada elemen turunannya.

font-style

Properti selanjutnya adalah *font-style*. Properti ini digunakan untuk menentukan postur dari teks yang ditampilkan, apakah bentuknya vertikal (*normal*) atau miring (*italic* dan *oblique*).



Italic dan *oblique* keduanya menampilkan teks yang miring. Perbedaannya adalah *italic* menerapkan tipe miring (*italic font version*) dari suatu font sedangkan *oblique* adalah font normal yang hanya dibuat miring.

Properti *font-style* dapat diaplikasikan ke seluruh elemen yang ada di HTML dan nilainya dapat diturunkan pada elemen turunannya.

font-variant

Kita yang terbiasa dengan aplikasi document editor seperti Microsoft Word tentu tahu atau sudah mencoba fitur small caps. Fitur ini dapat membuat teks menjadi kapital tetapi dituliskan secara kecil dan merapat, seperti ini:





Untuk membuat tulisan seperti gambar di atas, kita bisa memanfaatkan properti **font-variant** dengan nilai **small-caps** pada propertinya.

Properti *font-variant* dapat diaplikasikan ke seluruh elemen yang ada di HTML dan nilainya dapat diturunkan pada elemen turunannya.

Shorthand

Menspesifikasikan masing-masing nilai properti font akan menghasilkan banyak sekali kode repetitif. Dengan begitu CSS memberikan suatu “jalan pintas” untuk menuliskan properti-properti tersebut ke dalam satu properti yaitu font.

Dengan menggunakan properti font kita dapat menuliskan beberapa properti hanya dalam satu properti pada satu rule.

target { **font:** *style weight variant size font-family* }

Nilai dari properti *font* merupakan nilai dari seluruh properti dari font yang sudah kita bahas. Tiap nilai dipisahkan menggunakan spasi. Pada properti ini urutan nilai merupakan hal yang penting, sehingga jangan sampai salah urutan dalam menuliskannya. Kesalahan penulisan atau urutan menyebabkan seluruh struktur rule menjadi tidak valid.

Walaupun begitu kita bisa tidak menuliskan seluruh nilai properti yang ada, tetapi nilai dari properti *font-size* dan *font-family* wajib ada ketika menggunakan properti ini. Berikut contohnya penulisan minimal ketika kita menggunakan properti font:

```
1. p {  
2.   font: 1em sans-serif;  
3. }
```

[← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA](#)[LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →](#)

Dicoding Space
Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu,
Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung
Jawa Barat 40123



Decode Ideas
Discover Potential

➤ [Tentang Kami](#)

[Blog](#)[Reward](#)[Showcase](#)[Hubungi Kami](#)[FAQ](#)



click bila
belum muncul

click bila
belum muncul

